

PERAN PEMIMPIN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PUSTAKAWAN DAN PEGAWAI DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA TIDORE

Oleh :

Melinda Sari Abubakar

Nolly S. Londa

Anita Runtuwene

Email : melindasariabubakar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pemimpin dalam meningkatkan kinerja pustakawan dan pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore. Pemimpin adalah seseorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan, khususnya kecakapan/kelebihan di satu bidang sehingga dia mampu memengaruhi orang-orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi pencapaian satu atau beberapa tujuan. Kualitas dari pemimpin seringkali dianggap sebagai faktor penting dalam keberhasilan atau gagalnya sebuah organisasi. pemimpin memegang peran penting dalam mengimplementasikan strategi organisasi. Hal ini membawa dampak bahwa setiap pemimpin berkewajiban dalam melakukan pembinaan yang sungguh-sungguh terhadap bawahannya sehingga dapat menimbulkan kepuasan dan komitmen organisasi dalam bekerja yang dapat meningkatkan kinerja yang baik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan jumlah informan ada 8 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pemimpin dalam meningkatkan kinerja pustakawan dan pegawai sangat berperan penting, seperti fokus penelitian yaitu : 1. Daya mempengaruhi : daya mempengaruhi pemimpin dengan memperlihatkan sikap disiplin yang selalu dilakukan setiap hari akhirnya menimbulkan simpati oleh bawahannya, sehingga pegawai yang bekerja diperpustakaan sudah mulai terpengaruh dengan sikap disiplin pemimpin, sikap disiplin merupakan poin utama untuk meningkatkan kinerja, 2. Mencari solusi : pemimpin selalu mencari solusi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada, dan 3. Bijaksana : pemimpin selalu bersikap bijaksana, baik itu dalam pengambilan keputusan maupun pembagian kerja.

Kata Kunci : Peran pemimpin, Kinerja, Pustakawan, Pegawai

**THE ROLE OF THE LEADER IN IMPROVING THE PERFORMANCE OF
LIBRARIANS AND EMPLOYEES IN THE LIBRARY AND ARCHIVAL IN THE
CITY OF TIDORE**

By

Melinda Sari Abubakar

Nolly S. Londa

Anita Runtuwene

Email : melindasariabubakar@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the role of leaders in improving the performance of librarians and employees in the Tidore City Library and Archives Service. A leader is a person who has skills and strengths, especially skills / strengths in one area so that he is able to influence other people to jointly carry out certain activities in order to achieve one or several goals. The quality of the leader is often seen as an important factor in the success or failure of an organization. the leader plays an important role in implementing organizational strategies. This has the effect that every leader is obliged to conduct real coaching towards his subordinates so that it can cause satisfaction and organizational commitment at work that can improve good performance. This study uses qualitative research methods with data collection techniques, namely observation, interviews and documentation with the number of informants there are 8 people. The results of this study indicate that the role of leaders in improving the performance of librarians and employees is very important, such as the focus of the study: 1. Power to influence: the power to influence leaders by displaying a disciplined attitude that is always carried out every day eventually leads to sympathy by their subordinates, so that employees who work in the library have begun to be influenced by the attitude of the leader discipline, discipline attitude is the main point to improve performance, 2. Looking for solutions: leaders are always looking for solutions to resolve existing problems, and 3. Wise: leaders always be wise, both in decision making and Division of work.

Keywords : The role of leader, performance, librarian, employess

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemimpin memegang peran penting dalam mengimplementasikan strategi organisasi. Hal ini membawa dampak bahwa setiap pemimpin berkewajiban dalam melakukan pembinaan yang sungguh-sungguh terhadap bawahannya sehingga dapat menimbulkan kepuasan dan komitmen organisasi dalam bekerja yang dapat meningkatkan kinerja yang baik. Seorang pemimpin harus me-LEAD anggotanya (*Loyalty, Educate, Advice, Discipline*).

Seperti halnya sebuah perpustakaan, juga membutuhkan seorang pemimpin yang dapat mengatur berjalannya fungsi dan tujuan dari perpustakaan. Tugas seorang pemimpin perpustakaan harus mengawasi, membangun, mengoreksi setiap kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan pustakawan dan pegawai serta berinisiatif dalam berjalannya seluruh kegiatan perpustakaan. Sehingga dapat menghasilkan kualitas kinerja yang baik.

Namun berdasarkan pengamatan awal penulis di perpustakaan umum kota Tidore, penulis mendapati diantaranya : pustakawan dan pegawai yang kurang disiplin, ada yang sering mangkir dari jam kerja dimana jam masuk dan istirahat tidak sesuai dengan yang ditentukan oleh instansi. Pegawai dan pustakawan yang kurang inisiatif dalam menjalankan tugas. Pegawai sering kali mengabaikan pekerjaan yang seharusnya diselesaikan sehingga pekerjaan menjadi menumpuk, seperti halnya pembuatan surat menyurat dan melakukan pengolahan bahan pustaka, dari hal tersebut yang membuat pekerjaan menjadi terhambat.

Hal-hal tersebut dikarenakan kurangnya peran seorang pemimpin dalam memengaruhi dan mengontrol bawahannya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka. Dari hal tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja dan pelayanan kepada pemustaka sehingga peran pemimpin sangat dibutuhkan dalam membimbing/mengarahkan bawahannya untuk menciptakan kualitas kinerja yang baik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana peran pemimpin dalam meningkatkan kinerja pustakawan dan pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peran pemimpin dalam meningkatkan kinerja pustakawan dan pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Sebagai sumbangan bagi ilmu pengetahuan lebih khusus program studi ilmu perpustakaan tentang peran seorang pemimpin dalam meningkatkan kinerja pustakawan dan pegawai sebagai pengolah perpustakaan.

2. Secara praktis

Memberikan informasi serta masukan kepada pihak-pihak yang membutuhkan khususnya bagi lembaga atau instansi pemerintah, dalam hal ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani umum (Sulistyo Basuki, 1993: 46).

B. Tugas dan Fungsi Perpustakaan Umum

a. Tugas Perpustakaan Umum

Menyediakan, mengolah, memelihara dan mengolah, memelihara dan mendayagunakan koleksi bahan pustaka, menyediakan sarana pemanfaatannya dan melayani masyarakat pengguna yang membutuhkan informasi dan bahan bacaan.

b. Fungsi Perpustakaan Umum

- 1) Pengkajian kebutuhan pemakai dalam hal informasi dan bahan bacaan.
- 2) Penyediaan bahan pustaka yang diperkirakan diperlukan, melalui pembelian, langganan, tukar-menukar, dan lain-lain.
- 3) Pengolahan dan penyiapan setiap bahan pustaka.
- 4) Penyimpanan dan pemeliharaan.
- 5) Pendayagunaan koleksi.
- 6) layanan kepada warga masyarakat baik yang datang langsung di perpustakaan maupun yang menggunakan telepon, faximil dan lain-lain.
- 7) Pengkajian dan pengembangan semua aspek kepustakawanan.
- 8) Menjalin kerjasama dengan perpustakaan lain dalam rangka pemanfaatan bersama koleksi dan sarana/prasarana.

C. Pengertian Pemimpin

Menurut Kartini Kartono (1988: 33) pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kelebihan khususnya kecakapan dan kelebihan di satu bidang, sehingga dia mampu mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas tertentu.

D. Kinerja

Whitmore dalam buku Teori Kinerja dan Pengukuran oleh Hamzah B. Uno (2012: 59) secara sederhana mengemukakan, kinerja adalah pelaksanaan fungsi-fungsi yang dituntut dari seseorang.

E. Pustakawan

Dalam buku Etika Kepustakawanan (2006: 45) Kata pustakawan berasal dari kata "pustaka". Dengan demikian penambahan kata "wan" diartikan sebagai orang yang pekerjaannya atau profesinya terkait erat dengan dunia pustaka atau bahan pustaka.

F. Pegawai

Menurut Musanef (1996: 5) pegawai adalah orang-orang yang melakukan pekerjaan dengan mendapat imbalan jasa berupa gaji dan tunjangan dari pemerintah atau badan swasta.

G. Manajemen Perpustakaan

Jo Bryson (1990: 4) menyatakan bahwa manajemen perpustakaan merupakan upaya pencapaian tujuan dengan pemanfaatan sumber daya manusia, informasi, system dan sumber dana dengan tetap memperhatikan fungsi manajemen, peran dan keahlian.

III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian adalah di perpustakaan umum yang berada di Kota Tidore Kepulauan yaitu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore.

B. Metode Yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2016: 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka yang menjadi fokus penelitian sesuai dengan kajian peran pemimpin dalam meningkatkan kinerja pustakawan dan pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore yaitu penjabaran dari teori kepemimpinan George R. Terry sebagai berikut:

1. Daya mempengaruhi
2. Mencari solusi
3. Bijaksana
 - a. Pembagian kerja
 - b. Pengambilan keputusan

D. Informan Penelitian

Yang menjadi informan penelitian yaitu 8 informan yang bekerja di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

- a. Observasi
- b. wawancara dan
- c. dokumentasi

- F. Teknik Analisi Data
 - a. Reduksi data (*data reduction*)
 - b. Penyajian data (*data display*)
 - c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore

Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Tidore Kepulauan terbentuk melalui Peraturan Daerah Kota Tidore Kepulauan Nomor 20 Tahun 2007 tentang Pembentukan Lembaga Teknis Daerah, sedangkan untuk pelaksanaan tugas sehari-hari berdasarkan pada Peraturan Walikota Tidore Kepulauan Nomor 41 Tahun 2010. Tapi pada tahun 2016 Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Daerah berubah menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore Kepulauan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tidore Kepulauan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Lembaga Teknis Daerah, sedangkan untuk Uraian tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan kearsipan Kota Tidore Kepulauan berdasarkan pada Peraturan Walikota Tidore Kepulauan No. 44 Tahun 2016.

2. Data Pegawai

Dinas Perpustakaan dan Kearsipaan Kota Tidore didukung oleh 29 orang dan di tambah dengan 13 pegawai hononer

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Daya Mempengaruhi

Seorang pemimpin harus mampu mempengaruhi SDM (Sumber Daya Manusia) sehingga dapat bekerja, berkarya, melakukan tugas-tugas agar berjalan sesuai dengan tugas, fungsi, dan tujuan sebuah organisasi. Menurut Griffin (2000) menjelaskan bahwa para pemimpin harus menggunakan pengaruhnya untuk memperjelas tujuan organisasi bagi para pegawai, bawahan, atau yang dipimpinya, dengan memotivasi dan mengarahkan mereka untuk mencapai tujuan serta bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, dalam mempengaruhi SDM agar melaksanakan tugas dan tanggung jawab kepala perpustakaan selalu memperlihatkan sikap disiplin yang selalu dilakukan oleh kepala perpustakaan. Disiplin saat melakukan apel pagi dan apel sore, disiplin dalam hal pekerjaan yang harus diselesaikan tepat waktu dari hal-hal positif yang biasa dilakukan oleh kepala perpustakaan membuat bawahannya menjadi simpati. Dari hal-hal tersebut yang bisa mempengaruhi bawahannya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Jika pemimpin dalam melakukan suatu hal yang tidak baik maka bawahannya bisa terpengaruh untuk melakukan hal yang tidak baik juga, tetapi

menurut kepala perpustakaan dan juga masalah yang saya dapatkan ketika penelitian masih ada pegawai yang kurang disiplin dan bertanggung jawab. misalnya mobil perpustakaan keliling yang sudah ditanggung jawabkan kepada bagian layanan untuk dijalankan sesuai dengan jadwal yang ada untuk datang ke sekolah-sekolah, masih sering tidak dilakukan.

2. Mencari Solusi

Mencari solusi adalah kombinasi dari gagasan yang cemerlang untuk membentuk kombinasi gagasan yang baru, ia mementingkan penalaran sebagai dasar untuk mengkombinasikan gagasan dan mengarahkan kepada penyelesaian masalah. Menurut Munif Chatib (2011) mengatakan bahwa mencari solusi adalah cara atau jalan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah tanpa adanya tekanan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan infoman, kepala perpustakaan selalu membantu mencari solusi untuk menyelesaikan masalah atau kendala-kendala yang dihadapi oleh bawahannya, misalnya dalam sebuah kegiatan yang diselenggarakan oleh perpustakaan dan mengalami sedikit kendala atau masalah mengenai keuangan, kepala perpustakaan memberi solusi dengan menggunakan uang kepala perpustakaan untuk melaksanakan kegiatan yang telah dibuat.

3. Bijaksana

Menurut Handry Satriago (2014) berpendapat bahwa bijaksana adalah sikap seseorang yang selalu bertindak berdasarkan akal sehat dan logis sehingga dapat bersikap tepat dalam menghadapi setiap keadaan dan peristiwa. Selain itu ia juga mengatakan arti bijaksana adalah suatu sikap dimana seseorang dapat menyesuaikan atau menempatkan diri dan segala sesuatunya terhadap keadaan yang sedang terjadi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, Sikap bijaksana selalu dilakukan oleh kepala perpustakaan. Dalam melakukan suatu tindakan atau berbicara harus memikirkannya terlebih dahulu, tidak egois terhadap bawahannya misalnya tidak pernah mengaitkan masalah pribadi dengan urusan kantor, dan menjadi penengah dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

a. Pembagian Kerja

Menurut Sutarto (2006) pembagian kerja dapat dihubungkan dengan satuan organisasi dan dapat pula dihubungkan dengan pejabat.

Pembagian kerja dilakukan dengan tujuan antara lain untuk mengatur pekerjaan, untuk menggabungkan tugas, untuk membagi tugas secara merata, untuk menentukan kebutuhan jumlah pegawai, untuk menentukan letak suatu hambatan kerja dan mendorong minat kerja agar hasil kerjanya dapat maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, pembagian kerja sudah dibagi secara merata untuk masing-masing bidang, tetapi berdasarkan keahlian pegawai, yang ada tidak karena, yang berlatar belakang lulusan sarjana perpustakaan hanya 3 orang saja. Sehingga pegawai yang lain mereka merasa kesulitan dengan bidang yang mereka tangani sekarang seperti, kbid layanan pengembangan dan perpustakaan sering bertanya mengenai

pengembangan perpustakaan dan pengadaan bahan pustaka kepada 3 orang pegawai yang berlatar belakang sarjana perpustakaan. Sehingga perlu diadakan penambahan tenaga kerja yang memiliki keahlian atau berlatar belakang sarjana perpustakaan, sehingga dapat membantu dalam kegiatan pengolahan bahan pustaka.

b. Pengambilan Keputusan

Menurut James A.F Stoner dalam veithzal Rivai (2014) pengambilan keputusan adalah proses yang digunakan untuk memilih suatu tindakan sebagai cara pemecahan masalah

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, dalam pengambilan keputusan kepala perpustakaan selalu melibatkan seluruh bawahannya. Pengambilan keputusan dalam sebuah perencanaan yang akan dilakukan oleh perpustakaan, atau mengenai perihal pengadaan buku, kepala perpustakaan selalu berkonsultasi dengan bawahannya. Sehingga tidak terjadi keputusan sepihak agar tidak terjadi kesalah pahaman antara pemimpin dengan bawahannya.

V. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Kinerja Pustakawan dan Pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Tidore” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Peran pemimpin dalam mempengaruhi bawahannya agar melaksanakan tugas dan tanggung jawab sudah cukup baik, tetapi pada saat melakukan penelitian saya mendapati pegawai yang kurang disiplin dan bertanggung jawab seperti mobil perpustakaan keliling yang telah dibuat jadwal untuk turun disekolah-sekolah, masih jarang dilakukan.
- b. Peran pemimpin dalam memberi solusi sudah cukup baik. Kepala perpustakaan dituntut untuk bisa memberi atau mencari solusi atas permasalahan atau kendala-kendala yang dihadapi bawahannya.
- c. Peran pemimpin dalam bersikap bijaksana sudah cukup baik dilakukan misalnya bersikap bijaksana kepada bawahannya, bijaksana dalam pengambilan keputusan selalu melibatkan pegawai dan pustakawan, pembagian kerja berdasarkan keahlian dan latar belakang pegawai dan pustakawan, tidak ada, karena yang berlatar belakang sarjana perpustakaan hanya 3 orang saja. Sehingga dalam kegiatan pengolahan bahan pustaka membutuhkan waktu yang lama, salah satu faktornya karena kekurangan tenaga perpustakaan, karena pegawai yang lain tidak memahami cara pengolahan bahan pustaka.

2. Saran

- a. Diharapkan kepala perpustakaan perlu mengarahkan dan melakukan pembinaan yang lebih ketat kepada bawahannya untuk belajar disiplin dan bertanggung jawab.

- b. Diharapkan agar kepala perpustakaan juga melibatkan bawahannya untuk saling membantu mencari solusi agar sama-sama bisa menyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi.
- c. Diharapkan kepada kepala agar menambah tenaga kerja yang berlatar belakang sarjana perpustakaan, dan untuk pegawai yang lain diikuti BIMTEK, pelatihan-pelatihan yang lebih khusus ke pengolahan bahan pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki-Sulistyo. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bryson, J. 1990. *Effective Library and Information Center Manajemen*. Vermont: Gower Publishing Company..
- Ghony, M Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hermawan, R dan Zulfikar Zen. 2006. *Etika Kepustakawanan Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto
- Indonesia. 2007. Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 *Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Asa Mandiri
- Kartono, K. 1988. *Pemimpin dan Kepemimpinan : Apakah Pemimpin Abnormal Itu ?*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Moleong, L. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Musanef. 1996. *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung.
- Perpustakaan Nasional R.I. 2000. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Umum*. Jakarta
- Rivai, V, dkk. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Press
- Satriago, Handry. 2014. *Sharing & Bijaksana*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. 2014 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sutarto. 2006. *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University

Wursanto. 2001. *Manajemen Kepegawaian 2*. Yogyakarta: Kanikus.